

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semua bentuk komunikasi memainkan peranan dan menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan manusia. Menurut Dadi Purnama (2019:2), setiap orang pasti pernah berkomunikasi. Menurut penelitian, 75% waktu manusia digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain maupun diri sendiri (self talk) setiap hari. Apapun pekerjaan, kegiatan, atau waktu luang seseorang, komunikasi merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan dalam kehidupan mereka. Peran komunikasi dalam kehidupan dapat terlihat dimanapun manusia berada, karena begitu lekatnya komunikasi dengan kehidupan manusia. Pentingnya komunikasi menjadi salah satu unsur utama di tengah pesatnya perkembangan teknologi komunikasi. Sebagai contoh pesatnya perkembangan komunikasi adalah komunikasi dapat mencapai penerima pesan dalam jumlah yang tidak terbatas, selain itu masalah jarak dan waktu dapat teratasi.

Hakikat dasar dari sebuah komunikasi menuntut adanya pernyataan antarmanusia. Komunikasi pernyataan dinamakan pesan, orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator, sedangkan orang yang menerima pernyataan/pesan diberi nama komunikan. Secara singkatnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Komunikasi memiliki empat fungsi, diantaranya; yang pertama komunikasi berfungsi sebagai media pendidikan dimana pesan yang disampaikan mengandung unsur pengetahuan, yang kedua komunikasi berfungsi sebagai media penghibur, ketiga komunikasi berfungsi untuk mempengaruhi sebagaimana pesan secara tidak langsung maupun langsung disampaikan untuk mengarahkan atau membujuk, dan keempat komunikasi memiliki fungsi untuk memberikan suatu informasi yang menjadi produk hasil utama dari terjalannya sebuah proses komunikasi.

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik maupun non elektronik. Secara etimologis informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktifitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Informasi terdiri atas data yang telah didapatkan, yang kemudian data diolah ataupun diproses, bisa saja sebaliknya informasi yang digunakan untuk tujuan penjelasan dan penerangan. Pada dasarnya informasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang, serta hak memperoleh informasi sudah menjadi salah satu dari hak asasi manusia seperti yang tertulis pada Undang-undang pasal 28F bahwa inti pokok dari ayat pasal 28F adalah setiap warga akan memiliki hak berkomunikasi, hak memperoleh informasi, dan hak menggunakan segala jenis saluran untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Indonesia adalah negara demokrasi yang berarti pula perwujudan dan kekuasaan yang terbatas dan berada dalam kontrol publik. Dalam penyelenggaraannya pemerintahan seharusnya mampu menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan. Kepercayaan tersebut dapat timbul karena pemerintah mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Maka dari itu, setiap badan publik wajib membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

efisien, sehingga layanan informasi dapat memberikan akses dengan mudah. Badan Publik itu sendiri merupakan suatu lembaga yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara. Komando Operasi TNI Angkatan Udara I yang menjadi salah satu bagian dari Badan Publik pemerintahan di Indonesia mengoptimalkan pengawasan publik dengan menggunakan sistem pelayanan informasi publik yang mengacu kepada Undang-Undang Dasar No.14 Tahun 2008 mengenai keterbukaan atau transparansi informasi publik. Keterbukaan informasi diyakini dapat mendorong terciptanya *clean and good governance* dengan menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakan secara transparan, dan akuntabel. Dalam rangka membangun relasi dengan masyarakat dibutuhkan media yang membantu untuk menjangkau publik guna meningkatkan transparansi informasi tersebut, serta keterbukaan informasi diharapkan menjadi pemicu semangat demokratisasi sekaligus tanggung jawab bersama antara lembaga dengan masyarakat.

Badan publik dalam penerapan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, yang dimana setiap badan publik harus memiliki Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Pejabat Pengelola informasi dan Dokumentasi adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan pelayanan informasi di badan publik. Di Komando Operasi TNI Angkatan Udara I ada pada bagian Penerangan yang bertugas sebagai pengelola maupun sarana pelayanan informasi. Bagian Dinas Penerangan memiliki komitmen sistem pelayanan informasi publik yang diberlakukan merupakan keterbukaan informasi yang efektif dan efisien.

Komando Operasi TNI Angkatan Udara I dalam memberikan kontribusi terhadap meningkatkan keterbukaan informasi dilakukan melalui kegiatan publikasi dengan melibatkan masyarakat umum sebagai target khalayak guna memberikan hak pengawasan terhadap suatu badan publik pemerintahan. Komunikasi massa yang bersifat terbuka, menjadi sarana utama dalam pelaksanaannya kegiatan publikasi. Definisi komunikasi massa yang lebih terperinci dikemukakan oleh ahli komunikasi Gerbner dalam Ardianto (2014:7), menurut Gebner "*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of message in industrial societies*". Dari definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan.

Komando Operasi TNI Angkatan Udara I dalam halnya mengikuti perkembangan jaman, Dinas Penerangan memilih *social media* yang merupakan bagian dari suatu media massa untuk menjadi sarana informasi lainnya dalam menyampaikan informasi. Tujuan dari proses penyampaian informasi adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi terhadap masyarakat. Penulis merasa bahwa Sistem Pelayanan Informasi Publik yang dilaksanakan oleh Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I dapat dipelajari lebih lanjut dalam suatu laporan akhir yang berjudul "Sistem Pelayanan Informasi Publik di Koopsau I dalam Meningkatkan Transparansi Informasi".

Rumusan Masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini meliputi:

1. Bagaimana Sistem Pelayanan Informasi Publik di Komando Operasi TNI Angkatan Udara I?
2. Bagaimana Komando Operasi TNI Angkatan Udara I dalam meningkatkan transparansi informasi?
3. Apa saja hambatan dan solusi yang dialami oleh Dinas Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I?

Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

- Menjelaskan Sistem Pelayanan Informasi Publik di Komando Operasi TNI Angkatan Udara I.
- Menjelaskan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I dalam meningkatkan transparansi informasi.
- Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami oleh Komando Operasi TNI Angkatan Udara I.



METODE
Metode
Lokasi dan Waktu

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan akhir ini merupakan hasil pengumpulan data dan informasi selama kegiatan praktik kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan di Komando Operasi TNI Angkatan Udara I di Jalan Kopatdara, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Waktu pengumpulan data dan informasi dilaksanakan selama 45 hari, terhitung dari 10 Februari sampai dengan 10 April 2020 yang dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat pukul 07.30-16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data yang diperlukan dalam pembuatan laporan akhir ini menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data.

Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Data tersebut diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung seputar kegiatan di bagian Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I.

Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari hasil studi pustaka yaitu dengan cara memahami informasi yang diperoleh dan mengkaji sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, referensi, karya ilmiah, jurnal, data yang sudah ada di Penerangan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I, dan di internet sesuai dengan materi terkait.